

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. PENGKAJIAN

1. IDENTITAS KLIEN

- a. Nama : Tn.P
- b. Umur : 44 tahun
- c. Jenis kelamin : Laki-laki
- d. Status : Kawin
- e. Agama : Islam
- f. Alamat : Sriharjo, Bantul Imogiri Barat
- g. Pendidikan : SD
- h. Pekerjaan : Buruh
- i. Tanggal masuk : 25 Juli 2023 10.
- j. No. RM : 0093887
- k. Diagnosis medis : F.20
- l. Penanggung jawab : Tn.F (anak)
- m. Tanggal pengkajian : 25 Juli 2023

2. ALASAN MASUK

Dari rekam medis didapatkan data : keluarga menyatakan sudah 1 minggu gejala marah-marah meningkat, mudah emosi, semua kemauannya harus dituruti jika tidak pasien akan marah. Gelisah, sulit tidur, sering tidak nyambung saat diajak bicara, kadang tengah malam teriak-teriak sholatan sampai siang. Sebelum dibawa ke RS sempat membuka baju kemudian naik ke atap dan terjatuh, kepalanya terluka sehingga dibawa ke RSJ.

3. FAKTOR PRESIPITASI

Pasien mengatakan masuk rumah sakit karena marah-marah sudah 1 minggu tidak minum obat rutin, merasa dikekang keluarga dan tidak

boleh ikut kegiatan di masyarakat. Selain itu pasien merasa masyarakat membencinya karena dirinya sering marah-marah.

4. FAKTOR PREDISPOSISI

a. Riwayat mengalami gangguan jiwa:

Ya Tidak

Keterangan : pasien memiliki riwayat gangguan jiwa sejak 2017 dan sudah pernah diopname 3x terakhir 2020

b. Pengobatan sebelumnya:

Berhasil Belum berhasil Tidak berhasil

Keterangan : belum berhasil karena pasien tidak minum obat rutin

c. Trauma:

Pernah Tidak

	<i>Trauma</i>	<i>Usia</i>	<i>Pelaku</i>	<i>Korban</i>	Saksi
<input type="checkbox"/>	Aniaya fisik				
<input type="checkbox"/>	Aniaya seksual				
<input type="checkbox"/>	Penolakan				
<input type="checkbox"/>	Kekerasan dalam keluarga				
<input type="checkbox"/>	Tindakan kriminal				

d. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa:

Ada Tidak

Hubungan

keluarga: -

Gejala: -

Riwayat pengobatan: -

e. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan: Tidak ada

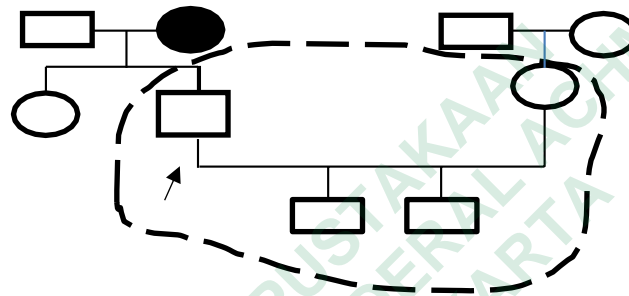
5. PEMERIKSAAN FISIK

- TD : 130/78 mmHg
- HR : 122 x/menit
- RR : 20 x/menit

- d. S : 36.7°C
- e. TB : 165 cm
- f. BB : 60 kg
- g. Keluhan fisik: pasien jatuh dari atap pagi hari sebelum dibawa ke RS, terdapat luka jahit 4 cm tertutup dengan perban, tampak bersih tidak ada keluhan nyeri

6. PSIKOSOSIAL

a. Genogram (minimal 3 generasi ke atas)



Gambar 3. 1 Genogram

Keterangan :

-  : laki-laki
-  : perempuan
-  : garis keturunan
-  : pasien
-  : tinggal serumah
- Hitam : meninggal

b. Konsep diri

1) Citra tubuh

Pasien mengatakan menyukai seluruh bentuk tubuhnya dari rambut hingga ujung kaki karena pemberian dari Allah.

2) Identitas diri

Pasien mengatakan seorang laki-laki yang sudah menikah. Sebelum sakit pasien bekerja di penggiling padi. Pasien merasa belum puas sebagai dirinya yang tidak bekerja semenjak sakit

3) Peran

Pasien mengatakan perannya saat ini sebagai suami dan ayah dari kedua anaknya. Pasien merasa gagal menjadi suami karena bekerja sebagai buruh penghasilannya pas-pasan, sehingga sering dimarahi istri.

4) Ideal diri

Pasien mengatakan kepingin bekerja lagi tetapi tidak diperolehkan oleh istri. Pasien merasa dijauhi oleh masyarakat sekitar karena sering marah-marrah.

5) Harga diri

Pasien mengatakan tidak dihargai di keluarga, selain itu pasien juga mengatakan selalu nurut tapi keluarga tidak suka dan bertindak semaunya. Saat diajak bicara pasien kurang berkonsentrasi, kontak mata kurang, terlihat lesu tidak bergairah.

c. Hubungan sosial

1) Orang terdekat/yang berarti

Pasien mengatakan orang terdekatnya hanya istri.

2) Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat : pasien mengatakan sudah tidak pernah mengikuti kegiatan di lingkungan karena dilarang istri. Selain itu pasien juga merasa masyarakat membencinya karena dirinya sering marah-marrah. Pasien mengatakan pernah menonton acara di desa dan berantem sehingga dijauhi oleh lingkungan.

3) Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain : pasien mengalami gangguan konsep diri merasa dijauhi oleh masyarakat sehingga jarang berkomunikasi.

d. Spiritual sebelum di RS

1) Nilai dan keyakinan: Islam

2) Kegiatan Ibadah: Sholat, sholawatan

7. STATUS MENTAL

a. Penampilan

- Tidak rapi
- Penggunaan pakaian tidak sesuai
- Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Jelaskan: Saat berinteraksi pasien terlihat berpakaian rapi sesuai dengan seragam ruangan, tidak terbalik. Rambut pasien rapi. Penampilan bersih dari rambut sampai ujung kaki.

b. Pembicaraan

- Cepat
- Keras
- Gagap
- Inkoheren
- Apatis
- Lambat
- Membisu
- Tidak mampu memulai pembicaraan

Jelaskan: Pasien tidak menjawab jika tidak ditanya, konsentrasi mudah beralih dan pertanyaan selalu diulang oleh pasien, sesekali nada bicara pasien lantang dan tubuh terlihat kaku.

c. Aktivitas motorik

- Lesu
- Tegang
- Gelisah
- Agitasi
- Tic
- Grimace
- Tremor
- Kompulsif

Jelaskan: pasien tampak mondar-mandir di dalam ruangan dan kebingungan, pasien merasakan gelisah dan tidak nyaman dirawat di RSJ, lebih enak dirumah dan kepingin pulang.

d. Alam perasaan

Sedih

Takut

Putus asa

Khawatir

Euphoria

Jelaskan: Pasien mengatakan sedih dirawat di rumah sakit dan kepingin pulang. Pasien tampak murung, tidak bersemangat.

e. Afek

Datar

Tumpul

Labil

Tidak sesuai

Jelaskan: emosi pasien terlihat datar tidak ada perubahan saat diajak ketawa dan menceritakan masa lalu yang menyedihkan.

f. Interaksi selama wawancara

Bermusuhan

Tidak kooperatif

Mudah tersinggung

Kontak mata kurang

Defensif

Curiga

Jelaskan: Selama berinteraksi pasien kooperatif, namun kontak mata kurang menatap lawan bicara. Sesekali mata pasien melotot dengan suara keras jika pertanyaannya diulang.

g. Persepsi

Halusinasi:

- Pendengaran
- Penglihatan
- Perabaan
- Pengecapan
- Penghidu

Jelaskan: Pasien tidak mengalami halusinasi.

h. Isi pikir

Tidak terjadi masalah pada proses pikir dan tidak mengalami waham.

i. Proses pikir

- Sirkumtansial
- Tangensial
- Kehilangan asosiasi
- ✓ Flight of idea
- Blocking
- Pengulangan pembicaraan

Jelaskan: saat ditanya pasien mampu menjawab, kemudian mudah beralih ke pembahasan lain tanpa disadari oleh pasien.

j. Tingkat kesadaran

- ✓ Bingung
- Sedasi
- Stupor
- ✓ Disorientasi waktu
- ✓ Disorientasi orang
- Disorientasi tempat

Jelaskan: pasien terlihat bingung. Pasien mengatakan tidak ingat tanggal lahirnya, bulan ini, hari ini, orang disekitar dan perawat.

Pasien menyadari kalau dirinya sedang di rawat di RSJ.

k. Memori

- ✓ Gangguan daya ingat jangka panjang
- ✓ Gangguan daya ingat jangka pendek
- ✓ Gangguan daya ingat saat ini

Jelaskan: Pasien mengatakan tidak tahu nama setelah perkenalan, pasien lupa hari ini, dan aktivitas yang sudah dilakukan kemarin, pasien hanya mengingat masalah kenapa dibawa kes RS yaitu karena marah-marah. Pasien mengatakan mudah lupa. Pasien juga mengatakan lupa tanggal lahir dan kejadian 1 bulan terakhir.

l. Tingkat konsentrasi dan berhitung

- ✓ Mudah beralih
- Tidak mampu berkonsentrasi
- Tidak mampu berhitung sederhana

Jelaskan: pasien mampu berhitung sederhana dari 10 – 3 sampai habis angkanya dan jawaban benar, namun konsentrasi pasien mudah beralih.

m. Kemampuan penilaian

Gangguan kemampuan penilaian ringan

Jelaskan: Pasien mampu mengambil keputusan bahwa mandi terlebih dahulu sebelum makan

n. Daya tilik diri (*insight*)

Gangguan ringan

Jelaskan: Pasien menyadari dirinya sakit dan sedang dirawat di Rumah Sakit.

8. KEBUTUHAN PERENCANAAN PULANG

	Bantuan minimal total	Bantuan
a. Makan	✓	<input type="checkbox"/>
b. BAB/BAK	✓	<input type="checkbox"/>
c. Mandi	✓	<input type="checkbox"/>
d. Berpakaian/berhias	✓	<input type="checkbox"/>
e. Penggunaan obat	<input type="checkbox"/>	✓
	Ya	Tidak
f. Pemeliharaan Kesehatan		
Perawatan lanjutan	✓	<input type="checkbox"/>
Perawatan pendukung	✓	<input type="checkbox"/>
g. Aktifitas di rumah		
Mempersiapkan makanan	✓	<input type="checkbox"/>
Menjaga kerapian rumah	✓	<input type="checkbox"/>
Mencuci pakaian	✓	<input type="checkbox"/>
Pengaturan keuangan	✓	<input type="checkbox"/>
h. Aktivitas di luar rumah		
Belanja	✓	<input type="checkbox"/>
Transportasi	✓	<input type="checkbox"/>
Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Istirahat/tidur		
<input type="checkbox"/> Tidur siang lama: 13.00 s.d. 15.00		
<input type="checkbox"/> Tidur malam lama: 21.00 s.d. 05.00		
<input type="checkbox"/> Kegiatan sebelum/sesudah tidur: Tidak ada		
Jelaskan: Pasien tidak mengalami gangguan tidur		

9. MEKANISME KOPING

Adaptif	Maladaptif
<input type="checkbox"/> Berbicara dengan orang lain <input type="checkbox"/> Mampu menyelesaikan masalah	<input type="checkbox"/> Minum alkohol <input checked="" type="checkbox"/> Reaksi lambat <input type="checkbox"/> Bekerja berlebihan

<input checked="" type="checkbox"/> Teknik relaksasi <input type="checkbox"/> Aktivitas konstruktif <input type="checkbox"/> Olah raga <input checked="" type="checkbox"/> Distraksi <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Menghindar <input type="checkbox"/> Menciderai diri sendiri <input type="checkbox"/> Lainnya
---	--

Jelaskan: pasien mengatakan akan memukul bantal jika merasa emosi di bangsal. Pasien mengikuti kegiatan rutin di bangsal.

10. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

- a. Masalah dengan dukungan kelompok: pasien merasa dijauhi oleh masyarakat sekitar karena sering marah-marah.
- b. Masalah dengan lingkungan: saat ini pasien belum bisa beradaptasi dengan lingkungan di bangsal, terlihat mondar-mandir dan jarang berinteraksi dengan teman.
- c. Masalah dengan pendidikan: tidak ada masalah
- d. Masalah dengan pekerjaan: sudah tidak bekerja semenjak sakit.
- e. Masalah dengan perumahan: pasien mengatakan sering adu mulut dengan istri karena masalah ekonomi yang pas-pasan, sehingga membuat pasien merasa emosi.
- f. Masalah dengan ekonomi: pasien dan keluarga tergorolng dalam keluarga pas-pasan
- g. Masalah dengan pelayanan kesehatan: tidak ada masalah dengan layanan kesehatan
- h. Masalah lainnya: Tidak ada

11. KURANG PENGETAHUAN TENTANG:

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Penyakit jiwa | <input type="checkbox"/> Faktor predisposisi |
| <input type="checkbox"/> Koping | <input type="checkbox"/> Sistem pendukung |
| <input type="checkbox"/> Penyakit fisik | <input type="checkbox"/> Obat-obatan |
| <input type="checkbox"/> Lainnya | |

Jelaskan: pasien mengatakan sudah tahu dengan penyakitnya sering marah- marah dan harus minum obat rutin. Selain itu pasien juga

mengatakan untuk melampiaskan kemarahan akan melakukan pukul bantal

12. ASPEK MEDIS

Dx Medis : Skizofrenia Paranoid

Axis I : F20

Axis II : belum ada gangguan

Axis III : belum ada gangguan

Axis IV : Masalah keluarga

Axis V : 50-41

Terapi Medis:

Tabel 3. 1 Terapi Medis

Tgl	Nama Obat	Dosis	Indikasi	Side Effect
25 Juli 2025	Risperidone 2mg dan trihexiperidon 2mg	2x1	Gangguan bipolar, skizofrenia, gangguan perilaku	Pusing, antuk, sakit kepala, mulut terasa kering, mual, muntah, sakit magh atau sembelit, ngiler atau ngences, peningkatan berat badan, gangguan tidur
25 Juli 2025	Clozapin 100 mg	1x (malam)	Penanganan gejala psikotik, agresivitas, dan gejala positif skizofrenia	Kantuk, sakit kepala atau pusing, produksi air liur meningkat, <i>heartburn</i> , sendawa, gangguan penglihatan, sembelit, berat badan meningkat
25 Juli 2025	Trifluoperazine 5 mg	2x 1	Gangguan kecemasan, mengurangi perilaku agresif, halusinasi	Kantuk, mulut kering, sembelit, berat badan meningkat, gangguan tidur, pusing atau terasa melayang seperti akan pingsan, lelah, penglihatan buram

Pemeriksaan penunjang:

- a. Pemeriksaan Rontgen, CT Scan: tidak ada
- b. Pemeriksaan Darah dan Kultur darah

Tabel 3. 2 Pemeriksaan Penunjang

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Normal	Satuan	Hasil	Interpretasi
24 Juli	Kimia darah				
2023	SGOT	<37	IU/L	28.9	Normal
	SGPT	<42	IU/L	16.4	Normal
	Ureum	10-50	mg/dL	26.8	Normal
	Kreatinin	0.6 – 1.1	mg/dL	1.04	Normal
	GDS	<200	mg/dL	110	Normal
	Natrium	136-145	mmol/L	135	Rendah
	Kalium	3.4- 4.5	mmol/L	3.7	Normal
	Chloride	100 -108	mmol/L	99	Rendah
	Hematologi				
	Leukosit	5-11	ribu/mmk	12.36	Tinggi
	Eritrosit	4.5-5.5	juta/mmk	4.91	Normal
	Hemoglobin	14-18	gr/dL	12.7	Rendah
	Hematocrit	40-50	%	35.7	Rendah
	Trombosit	150-450	Ribu/mmk	314	Normal
	Hitung jenis leukosit				
	Netrofil batang	2-5	%	0.	Rendah
	Netrofil segmen	36-66	%	76.9	Tinggi
	Limfosit	22-40	%	13.6	Rendah
	Monosit	4-8	%	6.6	Normal
	Esinofil	1-4	%	2.7	Normal
	Basophil	0-1	%	0.2	Normal
	Pemeriksaan tambahan				
	MCV	80-100	Fl	72.7	Rendah
	MCH	26-34	Pg	25.9	Normal
	MCHC	32-36	%	35.5	
	Imunologi serologi				
	HBsAg	Negatif	Negatif	N	Normal


13. TAHAPAN PENANGANAN KLIEN


- a. Skor kategori : 55 (Kategori II)
- b. Tahapan penanganan fase: *Maintenance*/ pemeliharaan
- c. Tujuan pengobatan : Kembalinya kondisi pasien / *recovery*
- d. Intervensi keperawatan : Penguatan dan sokongan pada respon koping adaptif pasien dan advokasi
- e. Hasil yang diharapkan : Meningkatnya fungsi dari pasien


PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA


B. ANALISA DATA DAN DIAGNOSA KEPERAWATAN

Tabel 3. 3 Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan

Data	Problem	Etiologi	Paraf
<p>Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosa medis F20 2. Dari rekam medis didapatkan data : keluarga menyatakan sudah 1 minggu gejala marah-marah meningkat, mudah emosi, semua kemauannya harus dituruti jika tidak pasien akan marah. Gelisah, sulit tidur, sering tidak nyambung saat diajak bicara, kadang tengah malam teriak-teriak sholat sampai siang. Sebelum dibawa ke RS sempat membuka baju kemudian naik ke atap dan terjatuh, kepalanya terluka sehingga di bawa ke RSJ. 3. Setelah masuk bangsal pasien tampak tenang. 4. Pembicaraan keras dan apatis (pasien tidak menjawab jika tidak ditanya, konsentrasi mudah beralih dan pertanyaan selalu diulang oleh pasien, sesekali nada bicara pasien lantang dan tubuh terlihat kaku) 5. Aktivitas motorik agitasi (tampak mondar-mandir di dalam ruangan dan kebingungan) 6. Afek terlihat datar 7. Interaksi selama wawancara kontak mata kurang 8. Proses pikir flight of idea (terlihat mudah beralih ke pembahasan lain tanpa disadari oleh pasien) 9. Persentase RPK sebelum dilakukan PMRT (kognitif 66,6%, afektif 41,6%, 	<p>Risiko perilaku kekerasan (D.0146)</p>	<p>Dengan faktor risiko alam perasaan depresi</p>	<p> Amini</p>

<p>fisiologi 44,4%, perilaku 44,4%, dan sosial 60%)</p> <p>10. Tingkat konsentrasi mudah beralih</p> <p>11. Alam perasaan sedih (Mood pasien tampak murung dan tidak bersemangat)</p> <p>Subjektif</p> <p>2. Pasien mengatakan masuk rumah sakit karena marah-marrah, merasa dikekang keluarga dan tidak boleh ikut kegiatan di masyarakat.</p>			
<p>Objektif</p> <p>1. Saat diajak bicara pasien kurang berkonsentrasi, kontak mata kurang, terlihat lesu tidak bergairah.</p> <p>2. Alam perasaan sedih, diagnosa medis F20</p> <p>Subjektif</p> <p>1. Pasien mengatakan seorang laki-laki yang sudah menikah. Sebelum sakit pasien bekerja di penggiling padi. Pasien merasa belum puas sebagai dirinya yang tidak bekerja semenjak sakit.</p> <p>2. Pasien mengatakan perannya saat ini sebagai suami dan ayah dari kedua anaknya. Pasien merasa gagal menjadi suami karena bekerja sebagai buruh penghasilannya pas-pasan, sehingga sering dimarahi istri.</p> <p>3. Pasien mengatakan kepingin bekerja lagi tetapi tidak diperoleh oleh istri. Pasien merasa dijauhi oleh masyarakat sekitar karena sering marah-marrah.</p>	<p>Harga diri rendah kronis (D.0101)</p>	<p>Gangguan psikiatrik</p>	 <p>Amini</p>

<p>4. Pasien mengatakan tidak dihargai di keluarga, selain itu pasien juga mengatakan selalu nurut tapi keluarga tidak suka dan bertindak semaunya. Saat diajak bicara pasien kurang berkonsentrasi, kontak mata kurang, terlihat lesu tidak bergairah.</p> <p>5. Pasien mengatakan sudah tidak pernah mengikuti kegiatan di lingkungan karena dilarang istri. Selain itu pasien juga merasa masyarakat membencinya karena dirinya sering marah-marah. Pasien mengatakan pernah menonton acara di desa dan berantem sehingga djauhi oleh lingkungan.</p>			
<p>Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesadaran tampak bingung 2. Disorientasi waktu dan orang 3. Gangguan memori saat ini, jangka pendek, dan jangka panjang 4. Diagnose medis skizofrenia paranoid <p>Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan tidak tahu nama setelah perkenalan, pasien lupa hari ini, dan aktivitas yang sudah dilakukan kemarin, pasien hanya mengingat masalah kenapa dibawa kes RS yaitu karena marah-marah. Pasien mengatakan mudah lupa. Pasien juga mengatakan lupa tanggal lahir dan kejadian 1 bulan terkahir. 2. Pasien mengatakan tidak ingat tanggal lahirnya, bulan ini, hari ini, orang disekitar dan perawat. Pasien menyadari kalau dirinya sedang di rawat di RSJ. 	<p>Gangguan memori (D.0062)</p>	<p>Faktor psikologis</p>	 Amini

<p>Objektif</p> <p>1. Terdapat luka jahit 4 cm tertutup dengan perban, tampak bersih</p> <p>Subjektif</p> <p>1. Tidak ada keluhan nyeri</p> <p>2. Sebelum dibawa ke RS keluarga mengatakan bahwa pasien sempat membuka baju kemudian naik ke atap dan terjatuh, kepalanya terluka sehingga di bawa ke RSJ</p>	<p>Gangguan integritas kulit dan jaringan (DD.0129)</p>	<p>Faktor mekanis (jatuh)</p>	 Amini
---	---	-------------------------------	--

Diagnosa Prioritas Keperawatan :

1. Risiko perilaku kekerasan dengan faktor risiko alam perasaan depresi.
2. Harga diri rendah kronis b.d gangguan psikiatrik d.d sulit berkonsentrasi, kontak mata kurang, lesu, tidak bergairah.
3. Gangguan memori b.d faktor psikologis d.d merasa mudah lupa, lupa melakukan perilaku pada waktu tertentu, dan tidak mampu mengingat peristiwa.
4. Gangguan integritas kulit dan jaringan b.d faktor mekanis d.d terdapat luka.

C. RENCANA KEPERAWATAN

Tabel 3. 4 Rencana Keperawatan

No	SDKI	SLKI	SIKI												
1	Risiko perilaku kekerasan (D.0146)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3x24 jam maka kontrol diri meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <p>Kontrol diri (L.09076)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku agresif</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Alam perasaan depresi</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Perilaku agresif	4	4	Suara keras	1	4	Alam perasaan depresi	1	4	<p>1. Pencegahan perilaku kekerasan (I.14544)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan Monitor keamanan barang yang dibawa oleh pengunjung <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif Latih mengurangi kemarahan dengan relaksasi otot progresif <p>2. Pemberian obat (I.02062)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Verifikasi order obat sesuai dengan indikasi Monitor efek terapeutik obat <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Perhatikan prosedur pemberian obat yang aman dan benar
Indikator	A	T													
Perilaku agresif	4	4													
Suara keras	1	4													
Alam perasaan depresi	1	4													

Keterangan : A = awal *assesment*
T = target

			<p>b. Lakukan prinsip enam benar obat (pasien, obat, dosis, rute, waktu, dokumentasi)</p> <p>c. Fasilitasi minum obat</p> <p>Edukasi</p> <p>a. Jelaskan jenis obat, alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping</p>																		
2	Harga diri rendah kronis (D.0087)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka harga diri meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <p>Harga diri (L.09069)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal yang baru</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Penilaian diri positif	1	4	Minat mencoba hal yang baru	1	4	Konsentrasi	1	4	Kontak mata	1	4	Gairah aktivitas	1	4	<p>2. Promosi harga diri (I.09308)</p> <p>Observasi</p> <p>a. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>b. Monitor tingkat harga diri setiap waktu, sesuai kebutuhan</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Diskusikan pernyataan tentang harga diri</p> <p>b. Diskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri</p> <p>c. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>d. Diskusikan penetapan tujuan realistis untuk mencapai harga diri yang lebih tinggi</p> <p>Edukasi</p> <p>a. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p>
Indikator	A	T																			
Penilaian diri positif	1	4																			
Minat mencoba hal yang baru	1	4																			
Konsentrasi	1	4																			
Kontak mata	1	4																			
Gairah aktivitas	1	4																			


			<p>b. Latih pernyataan/kemampuan positif diri</p> <p>c. Latih cara berpikir dan berperilaku positif</p> <p>2. Promosi koping (I.09312)</p> <p>Objektif</p> <p>a. Identifikasi kemampuan yang dimiliki</p> <p>b. Identifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial</p> <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan perubahan peran yang dialami • Motivasi terlibat dalam kegiatan sosial <p>Edukasi</p> <p>a. Anjurkan penggunaan spiritual</p> <p>b. Latih ketrampilan sosial, sesuai kebutuhan</p>															
3	Gangguan memori (D.0062)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka orientasi kognitif meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <p>Orientasi kognitif (L.09081)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Identifikasi hari</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi bulan</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi tahun</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi orang</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Identifikasi hari	1	4	Identifikasi bulan	1	4	Identifikasi tahun	1	4	Identifikasi orang	1	4	<p>1. Latihan memori (I.06188)</p> <p>Observasi</p> <p>a. Identifikasi masalah memori yang dialami</p> <p>b. Monitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Stimulasi memori dengan mengulang pikiran yang terakhir kali diucapkan</p> <p>b. Fasilitasi mengingat kembali pengalaman masa lalu</p> <p>c. Fasilitasi tugas pembelajaran (mengingat gerakan ROP)</p>
Indikator	A	T																
Identifikasi hari	1	4																
Identifikasi bulan	1	4																
Identifikasi tahun	1	4																
Identifikasi orang	1	4																


		<table border="1"> <tr> <td>terdekat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Identifikasi peristiwa penting</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> </table>	terdekat			Identifikasi peristiwa penting	1	4	<p>d. Stimulasi menggunakan memori pada peristiwa yang terjadi (bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini)</p> <p>Edukasi</p> <p>a. Jelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <p>Kolaborasi</p> <p>a. Rujuk pada terapi okupasi</p>
terdekat									
Identifikasi peristiwa penting	1	4							
4.	Gangguan interitas kulit dan jaringan (D.0129)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka integritas kulit/jaringan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>Integritas jaringan (L.14125)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerusakan lapisan kulit menurun</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Kerusakan lapisan kulit menurun	3	4	<p>1. Perawatan luka (I.14564)</p> <p>Observasi</p> <p>a. Monitor karakteristik luka (drainase, warna, ukuran, bau)</p> <p>b. Monitor tanda-tanda infeksi</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Bersihkan dengan cairan NaCl atau pembersih nontoksik, sesuai kebutuhan</p> <p>b. Berikan salep yang sesuai ke kulit/lesi, jika perlu</p> <p>c. Pasang balutan sesuai jenis luka</p> <p>Edukasi</p> <p>a. Jelaskan tanda dan gejala infeksi</p> <p>Kolaborasi</p> <p>a. Kolaborasi pemberian antibiotik, jika perlu</p>
Indikator	A	T							
Kerusakan lapisan kulit menurun	3	4							

D. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI


Tabel 3. 5 Implementasi dan Evaluasi

Hari ke-1, 25 Juli 2023

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
D.0 146	Risiko perilaku kekerasan	09.00 17.00 18.00	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan hubungan salingpercaya Melakukan pengkajian Melakukan pengukuran tanda-tanda vital Memonitor adanya benda yang berpotensi membahayakan Memfasilitasi minum obat Risperidone, Trihexiperidon, clozapine 100 mg, trifluoperazidine 5 mg Monitor efek terapeutik obat Menjelaskan jenis obat, alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping Melatih cara mengurangi kemarahan dengan PMRT 	<p>Selasa, 25 Juli 2023, pukul 19.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan masih merasakan dada berdebar, jengkel dan belum bisa mengontrol marah dengan PMRT Pasien mengatakan suasana hati masih sedih, tidak bersemangat, merasa tidak betah dirawat di RSJ Pasien mengatakan susah untuk berkomunikasi dengan teman baru Pasien mengatakan ngantuk setelah minum obat Keluhan fisik tidak ada <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak tenang tidak agresif Suara pasien kadang-kadang keras Afek labil Konsentrasi mudah teralihkan Aktivitas motorik terlihat agitasi, pasien masih mondar-mandir dan bingung Pasien tampak murung dan acuh dengan lingkungan TV (TD 120/80 mmHg, N 118x/menit, RR 20x/menit, S 36.6⁰C 	 Amini


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																
				<p>I) Hasil post test PMRT hari 1 (kognitif 25%, afektif 8,3 %, fisiologi 11,1%, perilaku 11,1%, dan sosial 20%) A : masalah risiko perilaku kekerasan belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1397 432 1933 576"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku agresif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Alam perasaan depresi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif Latih mengurangi kemarahan dengan relaksasi otot progresif Kolaborasi pemberian obat Risperidone, Trihexiperidon, clozapine 100 mg, trifluoperazine 5 mg. Ukur TTV sebelum dan sesudah PMRT, Evaluasi efektifitas PMRT 	Indikator	A	T	C	Perilaku agresif	4	4	4	Suara keras	1	4	2	Alam perasaan depresi	1	4	2	
Indikator	A	T	C																		
Perilaku agresif	4	4	4																		
Suara keras	1	4	2																		
Alam perasaan depresi	1	4	2																		
D.01 01	Harga diri rendah kronis	09.00	<ol style="list-style-type: none"> Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri Mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi Menganjurkan pendekatan spiritual 	<p>Selasa, 25 Juli 2023, pukul 10.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan tidak punya teman dan merasa tidak di hargai Pasien mengatakan masih menerima walaupun keluarganya tidak menghargai dan berusaha memaafkan Pasien mengatakan berminat diajarkan tindakan PMRT 	 Amini																


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
			6. Melatih ketrampilan sosial (membantu beres-beres) 7. Melatih relaksasi PMRT	4. Pasien mengatakan sebagai ciptaan Allah itu sempurna walau sedang sakit 5. Pasien mengatakan mampu memenuhi seluruh ADL nya secara mandiri O: 1. Pandangan mata pasien masih datar saat diajak bicara 2. Pasien terlihat melamun, lemes, dan tidak bersemangat 3. Kurang konsentrasi A : masalah keperawatan harga diri rendah situasional belum teratasi <table border="1" data-bbox="1397 671 1933 916"> <thead> <tr> <th data-bbox="1397 671 1713 703">Indikator</th> <th data-bbox="1713 671 1787 703">A</th> <th data-bbox="1787 671 1861 703">T</th> <th data-bbox="1861 671 1933 703">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1397 703 1713 735">Penilaian diri positif</td> <td data-bbox="1713 703 1787 735">1</td> <td data-bbox="1787 703 1861 735">4</td> <td data-bbox="1861 703 1933 735">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1397 735 1713 767">Minat mencoba hal yang baru</td> <td data-bbox="1713 735 1787 767">1</td> <td data-bbox="1787 735 1861 767">4</td> <td data-bbox="1861 735 1933 767">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1397 767 1713 799">Konsentrasi</td> <td data-bbox="1713 767 1787 799">1</td> <td data-bbox="1787 767 1861 799">4</td> <td data-bbox="1861 767 1933 799">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1397 799 1713 831">Kontak mata</td> <td data-bbox="1713 799 1787 831">1</td> <td data-bbox="1787 799 1861 831">4</td> <td data-bbox="1861 799 1933 831">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1397 831 1713 863">Gairah aktivitas</td> <td data-bbox="1713 831 1787 863">1</td> <td data-bbox="1787 831 1861 863">4</td> <td data-bbox="1861 831 1933 863">2</td> </tr> </tbody> </table> P : lanjutkan intervensi a. Motivasi terlibat dalam kegiatan sosial b. Latih latih pernyataan/ kemampuan positif c. Latih ketrampilan sosial d. Anjurkan penggunaan spiritual e. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berinteraksi	Indikator	A	T	C	Penilaian diri positif	1	4	2	Minat mencoba hal yang baru	1	4	3	Konsentrasi	1	4	1	Kontak mata	1	4	2	Gairah aktivitas	1	4	2	
Indikator	A	T	C																										
Penilaian diri positif	1	4	2																										
Minat mencoba hal yang baru	1	4	3																										
Konsentrasi	1	4	1																										
Kontak mata	1	4	2																										
Gairah aktivitas	1	4	2																										


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
D.0 062	Gangguan memori	17.45	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah memori yang dialami 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan memori 3. Menstimulasi memori dengan mengulang pikiran yang terakhir kali diucapkan 4. Memfasilitasi mengingat kembali pengalaman masa lalu 	<p>Selasa, 25 Juli 2023, pukul 18.45</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan lupa saat ditanya hari, bulan, tahun, dan kegiatan dalam 1 hari 2. Pasien hanya mengingat kegiatan setelah bangun tidur, kumpul, makan, kemudian tidur lagi sampai pagi 3. Pasien mengatakan belum mengenal mahasiswa yang mengelola kasusnya 4. Pasien mengatakan belum ingat alasannya dibawa ke RSJ, pasien hanya mengingat marah-marah di rumah <p>O : pasien tampak bingung</p> <p>A: masalah keperawatan gangguan memori belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Identifikasi hari</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi bulan</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi tahun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi orang terdekat</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi peristiwa penting</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Stimulasi memori dengan mengulang pikiran yang terakhir kali diucapkan 	Indikator	A	T	C	Identifikasi hari	1	4	1	Identifikasi bulan	1	4	1	Identifikasi tahun	1	4	1	Identifikasi orang terdekat	1	4	1	Identifikasi peristiwa penting	1	4	1	 Amini
Indikator	A	T	C																										
Identifikasi hari	1	4	1																										
Identifikasi bulan	1	4	1																										
Identifikasi tahun	1	4	1																										
Identifikasi orang terdekat	1	4	1																										
Identifikasi peristiwa penting	1	4	1																										

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf								
				b. Fasilitasi mengingat kembali pengalaman masa lalu c. Fasilitasi tugas pembelajaran (mengingat gerakan ROP) d. Stimulasi menggunakan memori pada peristiwa yang terjadi (bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini)									
D.0 129	Gangguan integritas kulit dan jaringan	10.00	a. Memonitor karakteristik luka b. Memonitor tanda-tanda infeksi c. Menjelaskan tanda dan gejala infeksi	Selasa, 25 Juli 2023 pukul 11.00 S : pasien mengatakan tidak ada keluhan O : luka bersih tertutup perban, tidak ada tanda dan gejala infeksi, luka kering tidak ada rembesan darah. A : masalah gangguan integritas kulit dan jaringan teratasi <table border="1" data-bbox="1400 774 1944 877"> <thead> <tr> <th data-bbox="1400 774 1713 810">Indikator</th> <th data-bbox="1713 774 1787 810">A</th> <th data-bbox="1787 774 1865 810">T</th> <th data-bbox="1865 774 1944 810">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1400 810 1713 877">Kerusakan lapisan kulit menurun</td> <td data-bbox="1713 810 1787 877">3</td> <td data-bbox="1787 810 1865 877">4</td> <td data-bbox="1865 810 1944 877">4</td> </tr> </tbody> </table> P : hentikan intervensi	Indikator	A	T	C	Kerusakan lapisan kulit menurun	3	4	4	
Indikator	A	T	C										
Kerusakan lapisan kulit menurun	3	4	4										

Hari ke-2, 26 Juli 2023


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
D.014 6	Risiko perilaku kekerasan	08.30 09.00 16.30 16.30 17.00	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi PMRT hari sebelumnya Melakukan pengukuran tanda-tanda vital Melakukan PMRT bersama pasien untuk mengurangi kemarahan Memfasilitasi minum obat Risperidone, Trihexiperidon, clozapine 100 mg, trifluoperazidine 5 mg Monitor efek terapeutik obat Melatih cara mengungkapkan perasaan secara asertif Melatih cara mengurangi kemarahan dengan PMRT 	<p>Rabu, 26 Juli 2023, pukul 17.30</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan sudah melakukan PMRT saat merasa marah, namun hanya gerakan tangan saja, lainnya lupa Pasien mengatakan suasana hati sudah merasa senang setelah melakukan PMRT Setelah minum obat pasien merasa mengantuk Keluhan fisik tidak ada <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak tenang tidak agresif Suara pasien sudah menurun Konsentrasi sedikit membaik Pasien sudah mau bergaul dan berbicara dengan teman Pasien bisa mempraktikkan perasaan asertif “minta maaf” jika bersalah, “minta tolong” jika butuh bantuan, dan “terimakasih” setelah mendapatkan yang diinginkan TV (TD 114/82 mmHg, N 105x/menit, RR 20x/menit, S 36.6⁰C Hasil post test PMRT hari ke 2 (kognitif 16,6%, afektif 8,3%, fisiologi 0%, perilaku 11,1%, dan sosial 20%) <p>A : masalah risiko perilaku kekerasan belum</p>	 Amini


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																
				teratasi <table border="1" data-bbox="1384 316 1924 459"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku agresif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Alam perasaan depresi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Latih mengurangi kemarahan dengan relaksasi otot progresif Kolaborasi pemberian obat Risperidone, Trihexiperidon, clozapine 100 mg, trifluoperazine 5 mg. Ukur TTV sebelum dan sesudah PMRT Evaluasi efektifitas PMRT 	Indikator	A	T	C	Perilaku agresif	4	4	4	Suara keras	1	4	3	Alam perasaan depresi	1	4	3	
Indikator	A	T	C																		
Perilaku agresif	4	4	4																		
Suara keras	1	4	3																		
Alam perasaan depresi	1	4	3																		
D.010 1	Harga diri rendah kronis	11.00	<ol style="list-style-type: none"> Memotivasi terlibat dalam kegiatan sosial Melatih latihan pernyataan positif Melatih ketrampilan sosial Menganjurkan penggunaan spiritual Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berinteraksi 	Rabu, 26 Juli 2023, pukul 12.00 S: <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan senang bercerita dengan teman dan perawat tentang masalahnya dan merasa plong Pasien mengatakan senang jika melakukan PMRT bersama sehingga tidak merasa sendirian Pasien mengatakan mampu makan, mandi, berpakaian secara mandiri Pasien mengatakan motivasi nya saat ini yaitu “ayo sembuh” 	 Amini																

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
				<p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan PMRT pasien mampu membereskan tempat duduk 2. Kontak mata saat diajak bicara sudah membaik, tidak murung 3. Pasien bersemangat melakukan PMRT 4. Pasien mampu membantu temannya mengambilkan minum 5. Pasien mampu membersihkan tempat tidur dengan mandiri 6. Pasien terlihat bersosialisasi dengan teman di bangsal <p>A : masalah keperawatan harga diri rendah situasional teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1384 756 1921 1002"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal yang baru</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : hentikan intervensi</p>	Indikator	A	T	C	Penilaian diri positif	1	4	4	Minat mencoba hal yang baru	1	4	4	Konsentrasi	1	4	3	Kontak mata	1	4	4	Gairah aktivitas	1	4	4	
Indikator	A	T	C																										
Penilaian diri positif	1	4	4																										
Minat mencoba hal yang baru	1	4	4																										
Konsentrasi	1	4	3																										
Kontak mata	1	4	4																										
Gairah aktivitas	1	4	4																										
D.006 2	Gangguan memori	17.30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstimulasi memori dengan mengulang pikiran yang terakhir kali diucapkan 2. Memfasilitasi tugas pembelajaran (mengingat gerakan PMRT) 3. Menstimulasi menggunakan memori 	<p>Rabu, 26 Juli 2023, pukul 18.30</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan masih lupa saat ditanya hari, bulan, tahun 2. Pasien mengatakan kegiatan hari ini bangun, membereskan tempat tidur, 	 Amini																								

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
			<p>pada peristiwa yang terjadi (bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini)</p>	<p>mandi, terus makan.</p> <p>3. Pasien mengatakan sedikit ingat 5 tindakan PMRT</p> <p>O : pasien tampak bingung, pasien mampu mengingat 1 nama</p> <p>A: masalah keperawatan gangguan memori belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1384 520 1924 799"> <thead> <tr> <th data-bbox="1384 520 1700 555">Indikator</th> <th data-bbox="1700 520 1776 555">A</th> <th data-bbox="1776 520 1852 555">T</th> <th data-bbox="1852 520 1924 555">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1384 555 1700 590">Identifikasi hari</td> <td data-bbox="1700 555 1776 590">1</td> <td data-bbox="1776 555 1852 590">4</td> <td data-bbox="1852 555 1924 590">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1384 590 1700 625">Identifikasi bulan</td> <td data-bbox="1700 590 1776 625">1</td> <td data-bbox="1776 590 1852 625">4</td> <td data-bbox="1852 590 1924 625">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1384 625 1700 660">Identifikasi tahun</td> <td data-bbox="1700 625 1776 660">1</td> <td data-bbox="1776 625 1852 660">4</td> <td data-bbox="1852 625 1924 660">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1384 660 1700 727">Identifikasi orang terdekat</td> <td data-bbox="1700 660 1776 727">1</td> <td data-bbox="1776 660 1852 727">4</td> <td data-bbox="1852 660 1924 727">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1384 727 1700 799">Identifikasi peristiwa penting</td> <td data-bbox="1700 727 1776 799">1</td> <td data-bbox="1776 727 1852 799">4</td> <td data-bbox="1852 727 1924 799">2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1435 871 1924 938">Fasilitasi tugas pembelajaran (mengingat gerakan ROP) <li data-bbox="1435 938 1924 1070">Stimulasi menggunakan memori pada peristiwa yang terjadi (bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini) <li data-bbox="1435 1070 1924 1102">Rujuk ke terapi okupasi 	Indikator	A	T	C	Identifikasi hari	1	4	1	Identifikasi bulan	1	4	1	Identifikasi tahun	1	4	1	Identifikasi orang terdekat	1	4	2	Identifikasi peristiwa penting	1	4	2	
Indikator	A	T	C																										
Identifikasi hari	1	4	1																										
Identifikasi bulan	1	4	1																										
Identifikasi tahun	1	4	1																										
Identifikasi orang terdekat	1	4	2																										
Identifikasi peristiwa penting	1	4	2																										

Hari ke-3, 27 Juli 2023

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																
D.014 6	Risiko perilaku kekerasan	08.30 09.00 16.30 17.00	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi PMRT hari sebelumnya Melakukan pengukuran tanda-tanda vital Melakukan PMRT bersama pasien untuk mengurangi kemarahan Memfasilitasi minum obat Risperidone, Trihexiperidon, clozapine 100 mg, trifluoperazine 5 mg Monitor efek terapeutik obat Melatih cara mengurangi kemarahan dengan PMRT 	<p>Kamis, 27 Juli 2023, pukul 18.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan senang sudah tidak merasakan marah atau emosi Keluhan fisik tidak ada <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak tenang tidak agresif Nada bicara pasien sudah pelan Konsentrasi membaik TV (TD 124/80 mmHg, N 110x/menit, RR 20x/menit, S 36.6⁰C) Hasil post test PMRT hari ketiga (kognitif 16,6%, afektif 0%, fisiologi 0%, perilaku 0%, dan sosial 0%) <p>A : masalah risiko perilaku kekerasan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku agresif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Alam perasaan depresi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Hentikan intervensi, kolaborasi pemberian obat, lakukan PMRT jika marah</p>	Indikator	A	T	C	Perilaku agresif	4	4	4	Suara keras	1	4	4	Alam perasaan depresi	1	4	4	 Amini
Indikator	A	T	C																		
Perilaku agresif	4	4	4																		
Suara keras	1	4	4																		
Alam perasaan depresi	1	4	4																		

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
D.006 2	Gangguan memori	17.00	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi tugas pembelajaran (mengingat gerakan ROP) Menstimulasi menggunakan memori pada peristiwa yang terjadi (bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini) Melakukan kolaborasi dengan terapi okupasi 	<p>Kamis, 27 Juli 2023, pukul 18.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan sudah mengingat nama orang terdekat Pasien mengatakan kadang ingat kadang tidak dengan aktivitas harian Pasien mengatakan kegiatan hari ini latihan pengenalan dan PMRT Pasien mengatakan lupa-lupa ingat tindakan PMRT Pasien mengatakan ingat hari ini hari Kamis, besok Jumat, besoknya lagi Sabtu <p>O : pasien tampak bingung, pasien mampu mengingat 1 nama</p> <p>A: masalah keperawatan gangguan memori belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Identifikasi hari</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi bulan</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi tahun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi orang terdekat</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Identifikasi peristiwa penting</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi, rujuk ke terapi okupasi</p>	Indikator	A	T	C	Identifikasi hari	1	4	2	Identifikasi bulan	1	4	1	Identifikasi tahun	1	4	1	Identifikasi orang terdekat	1	4	2	Identifikasi peristiwa penting	1	4	2	 Amini
Indikator	A	T	C																										
Identifikasi hari	1	4	2																										
Identifikasi bulan	1	4	1																										
Identifikasi tahun	1	4	1																										
Identifikasi orang terdekat	1	4	2																										
Identifikasi peristiwa penting	1	4	2																										